BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan berdasarkan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi pada Ny. L Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik di RSUD Sekarwangi, yaitu :

- Berdasarkan pengkajian pada kasus ini didapatkan data subjektif yaitu Ny.
 L usia mengeluh keputihan, nyeri pada perut bagian bawah sejak keguguran terakhir pada tahun 2019. Ibu memiliki faktor resiko mengenai personal hygiene, riwayat menstruasi dan konsumsi makanan cepat saji.
- 2. Pada data objektif didapatkan keputihan berwarna kuning dengan pemeriksaan pap smear didapatkan servisitis kronik non spesifik, lalu nyeri perut bagian bawah sebelah kanan dengan pemeriksaan ultrasonografi didapatkan kista ovarium berukuran 5 cm serta pemeriksaan TORCH dengan hasil anti-Rubella dan Cytomegalovirus IgG positif.
- Pada analisa, Ny. L Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik dan Kista Ovarium
- 4. Penatalaksanaan tindakan asuhan kesehatan reproduksi pada kasus Ny. L dengan servisitis kronik non spesifik telah sesuai dengan rencana tindakan dan telah dilakukan secara menyeluruh sehingga servisitis dapat tertangani. Tindakan yang telah dilakukan seperti deteksi dini tanda dan gejala, pemberian obat, pemeriksaan penunjang dan laboratorium, serta dukungan psikologis.
- 5. Faktor pendukung dalam keberhasilan memberikan asuhan adalah Ny. L dan keluarga yang sangat kooperatif sehingga asuhan yang diberikan dapat dilakukan dengan baik, bimbingan serta kesempatan dari pembimbing baik CI maupun dokter yang bersangkutan dan pembimbing laporan tugas akhir sehingga penulis dapat memberikan asuhan yang baik.

Faktor penghambat yang diperoleh penulis karena jarangnya kasus tersebut sehingga penulis sulit mendapatkan literatur atau teori yang diperlukan mengenai kasus Servisitis Kronik Non Spesifik dan Kista Ovarium, selain itu pengobatan TORCH yang tidak tertangani karena terkendala dengan biaya.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus pada Ny. L Dengan Servisitis Kronik Non Spesifik, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Sekarwangi

Diharapkan Rumah Sakit untuk melakukan deteksi dini secara berkala sebagai upaya pencegahan servisitis serta mempertahankan dan meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Sebaiknya keluarga tetap menjaga kebersihan diri untuk mencegah terjadinya servisitis. Dianjurkan juga kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan TORCH dilaboratorium.